

PENDAMPINGAN TATA KELOLA KEUANGAN DALAM PENERAPAN LAPORAN LABA RUGI BAGI UMKM BAIM CELL

*Financial Governance Assistance In The Implementation Of
Profit And Loss Reports For Baim Cell Msmes*

Widjanarko

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Jakarta Selatan, Indonesia
Email: widjanarko.wi@yahoo.com

Dewa Putu Yohanes ALS

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Jakarta Selatan, Indonesia
Email: drdewaibik57@gmail.com

Indra Setiawan

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Jakarta Selatan, Indonesia
Email: ind_setiawan78@yahoo.com

Rr. Aryanti Kristantini

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Jakarta Selatan, Indonesia
Email: ary.boedirahardjo@yahoo.com

Fauziah Amalia

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Jakarta Selatan, Indonesia
Email: fauziahamalia@432@gmail.com

Marselina

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Jakarta Selatan, Indonesia
Email: 5marselina46@gmail.com

Dinda Anatria

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Jakarta Selatan, Indonesia
Email: dindanofrima@gmail.com

Yohanes Aprilianus Papa

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Jakarta Selatan, Indonesia
Email: 5marselina46@gmail.com

Prisila Damayanty

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Jakarta Selatan, Indonesia
Email: prisild@rocketmail.com

Abstract

The aim of this activity is to increase knowledge, skills and convenience for Baim Cell MSME entrepreneurs located in Beji, Depok. To manage finances in the form of reports. The techniques developed in service activities are in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) for Baim Cell MSMEs who are able to apply simple bookkeeping for their business and are able to make financial reports independently. The data collection method used is qualitative, namely by carrying out several stages, including surveys, interviews, observation and documentation. From the interviews conducted, it can be seen that various main problems faced by the owners of Baim Cell MSMEs are related to the limited knowledge they have in managing their business regarding the preparation of financial reports. This makes it difficult for productive businesses to develop properly due to the inability to prepare financial reports which are a requirement for obtaining loans from banks or financial institutions. Therefore, by providing assistance activities regarding the preparation of financial reports for MSMEs that we carry out, we can provide insight, knowledge, skills and convenience for business actors to understand the preparation of financial reports and can directly apply them to the preparation of their business financial reports. The results of this training show that it turns out that BAIM CELL with initial capital of Rp. 48,000,300 turns out the net profit in a year is Rp. 39,940,300,-

Keywords-- MSME BAIM CELL, Mentoring, Financial Reports, Accounting Standards for MSME

1. PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara ataupun suatu Daerah, tidak terkecuali di Indonesia. UMKM merupakan usaha yang banyak dilakukan banyak orang di Indonesia, karena di anggap sebagai penyelamat perekonomian Indonesia ketika krisis moneter (Widjanarko, 2022). Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Para usaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pengusaha kecil memandang bahwa akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan, oleh karena itu kegiatan ini untuk mengungkapkan pemahaman dan penerapan pencatatan keuangan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi yang relevan, representatif tepat, keterbandingan, dan keterpahaman (Isroah, n.d.). Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan. Laporan keuangan minimal terdiri dari laporan laba rugi selama periode, laporan posisi keuangan pada akhir periode, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan (Widjanarko et al., 2022).

Bisnis hekatnya selalu mengalami pola perubahan dan perkembangan dari waktu ke waktu, terlebih dengan adanya pemanfaatan teknologi modern yang memberikan banyak kemudahan dalam praktiknya, namun juga menimbulkan banyak penyimpangan serta kecurangan untuk diperuntukan memperoleh keuntungan semata (Prihanto & Damayanti, 2022).

Berdasarkan data Kemenkop & UKM, saat ini rasio jumlah wirausaha terhadap jumlah penduduk di Indonesia berada pada angka 1,65 persen. Jauh lebih rendah dibandingkan negara-negara lain (Kementerian KUKM Republik

Indonesia, 2010). Sementara minat berwirausahaan terbesar berada pada kelompok masyarakat dengan tingkat pendidikan SMP kebawah. Hal ini memerlukan upaya menyeluruh, berkesinambungan, dan dimulai dari kelompok masyarakat berusia dini. Program ini dikembangkan dan dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu upaya pemerintah dalam meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia (Andriyanty et al., 2020).

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha yang sangat penting bagi negeri ini karena menyediakan banyak sekali pekerjaan bagi tenaga kerja di Indonesia. Usaha ini yang menjadi penopang pada saat krisis yang terjadi karena mereka bisa bertahan. Mereka bisa bertahan karena modal mereka yang kecil dan mereka masih mendapatkan pelanggan (Widjanarko, Obing Zaid Sobir, 2022).

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2018:1) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama dua tahun berturut-turut.

Dinamika kehidupan di Jakarta menuntut masyarakat untuk memiliki kemampuan dalam pencatatan keuangan. Hal tersebut berlaku bagi organisasi komersial maupun organisasi nirlaba (Widjanarko & Zobir, 2021).

Dalam pembuatan laporan keuangan ini, kami mendampingi pelaku UMKM untuk lebih mengenal pengetahuan tentang akuntansi agar mereka lebih tau dan paham tentang pembukuan yang dapat memudahkan sistem laba/rugi perusahaan dan dapat mengetahui lebih lengkap bagaimana kemajuan perusahaan tersebut. Dengan itu dapat mencegah tercampurnya keuangan perusahaan dengan keuangan rumah tangga, dan dapat lebih menjelaskan laba/rugi perusahaan lebih jelas.

Dalam hal keterbatasan kemampuan membuat pembukuan sederhana hal ini kerap menjadi permasalahan yang muncul manakala pemilik usaha akan memperoleh bantuan dana untuk pengembangan usaha baik bantuan langsung dari Pemerintah maupun pihak swasta (Bank maupun Lembaga Keuangan Non Bank) yang mempersyaratkan pemilik usaha wajib memiliki catatan keuangan dan pembukuan sederhana bagi pelaku usaha yang akan mendapatkan tambahan modal (Junias Robert Gultom, et all 2022).

2. TINJAUAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan menurut Suteja (2018) adalah “suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan”. Tujuan untuk membuat laporan keuangan adalah sebagai evaluasi bisnis, sebagai bahan untuk berinovasi, sebagai pertanggung jawaban, dan sebagai acuan pengambilan keputusan.

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban keuangan atau hasil dari proses akuntansi yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan serta digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan ataupun aktivitas terhadap perusahaan (Widjanarko et al., 2022). Dalam mengelola laporan keuangan kami melakukan beberapa pembukuan yaitu sebagai berikut:

a. Jurnal Umum

Jurnal atau pencatatan adalah suatu formulir yang digunakan dalam mencatat semua kegiatan transaksi yang terjadi sesuai urutan tanggal ke tabel-tabel yang mencantumkan keterangan serta jumlah nominal debit dan kredit serta memiliki nilai akhir yang harus seimbang. Dalam ilmu perakuntansian jurnal adalah tempat pertama penampungan transaksi yang terjadi.

b. Buku besar

Buku besar adalah buku yang berisi perkiraan mengenai ikhtisar dari pengaruh transaksi keuangan akibat perubahan aktiva, kewajiban, maupun modal dalam perusahaan. Buku besar merupakan pemindahan akun dari jurnal umum. Sehingga, posting dilakukan setelah membuat jurnal umum.

c. Laporan rugi laba

Laporan rugi laba digunakan untuk mengetahui laba.rugi usaha melalui pencatatan pemasukan (berasal dari penjualan barang atau jasa) dan pencatatan pengeluaran (biaya-biaya operasional dan non-operasional usaha). Laba/rugi menunjukkan tingkat keberhasilan usaha yang selanjutnya dapat digunakan untuk mengembangkan usaha tersebut.

d. Laporan perubahan modal

Laporan ini menunjukkan perubahan modal yang dimiliki oleh pemilik sebelum dan sesudah kegiatan usaha pada suatu periode, yaitu sesuai dengan jumlah laba/rugi yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan.

e. Neraca

Neraca menunjukkan posisi keuangan usaha, yaitu menunjukkan besarnya asset, hutang dan modal usaha.

f. Laporan arus kas

Laporan arus kas memperlihatkan aliran kas keluar dan masuk pada berbagai kegiatan operasional, investasi, dan pembiayaan usaha. Dengan mengetahui arus kas ini, manajemen UMKM akan mengetahui jumlah dan waktu untuk mendapatkan kas dari penjualan dan penagihan piutang maupun kas keluar dari pembayaran biaya-biaya operasional dan hutang.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Jika dikaitkan dengan teori manajemen pemasaran, yakni 4P: Product, Price, Place, Promotion), maka sisi price paling dominan mempengaruhi aksi khalayak. (Misnan & Prisila, 2022), karena itulah berkembangnya usaha mikro kecil dan menengah dikarenakan salah satunya adalah pertimbangan harga tersebut.

Menurut UU No. 20 Tahun 2008. UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria sebagai usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Kriteria tersebut akan berpengaruh pada perhitungan besarnya pajak yang dibebankan kepada pemilik UMKM dan proses perizinan usaha kedepannya.

Dalam rangka memfasilitasi pengusaha kena pajak dengan omset tertentu, pemerintah mengeluarkan peraturan pemerintah no.46 tahun 2013. Kelebihan dari peraturan perpajakan yang baru adalah tarif yang diberlakukan lebih kecil daripada tarif sebelumnya yaitu 1% dari omset (Kampono et al, 2020).

Tabel 1. Pengelompokan Usaha di Indonesia

No.	Ukuran Usaha	Aset (tidak termasuk tanah dan bangunan)	Omzet (per tahun)
-----	--------------	--	-------------------

1	Usaha Mikro	Maksimal Rp. 50 Juta	Maksimal Rp. 300 juta
2	Usaha Kecil	Lebih dari Rp. 50 Juta – Rp. 500 Juta	Lebih dari Rp. 300 Juta – Rp. 2,5 miliar
3	Usaha Menengah	Lebih dari Rp. 500 Juta – Rp. 10 Miliar	Lebih dari Rp. 2,5 miliar – Rp. 50 Milliar
4	Usaha Besar	Lebih dari Rp. 10 Miliar	Lebih dari Rp. 50 Milliar

Usaha Mikro

Usaha produktif milik perseorangan dan/atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur dalam undang-undang.

Usaha Kecil

Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang diatur dalam undang-undang.

Usaha Menengah

Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan, metode wawancara, metode tutorial, dan metode diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- **(Metode Wawancara):**

Kami mewawancarai pemiliki usaha untuk dapat memperoleh data berapa besar modal dan persediaan yang ada di usaha tersebut untuk dapat memulai menjurnal setiap transaksi yang akan masuk setiap harinya.

- **(Metode Tutorial):**

Peserta pelatihan diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan. Dengan pengenalan terlebih dahulu akan memudahkan pelaku usaha dalam tahap menggunakan aplikasi akuntansi. Dengan menjurnal , sampai dengan laporan keuangan.

- **(Metode Diskusi):**

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi usaha tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah kami laksanakan, maka tim kami mendapatkan hasil laporan keuangan sebagai berikut:

1. Pengenalan penyusunan laporan keuangan dan wawancara

Proses awal dari tim kami adalah pengenalan terlebih dahulu tentang apa itu laporan keuangan dan apa saja yang diperlukan dalam proses menyusun laporan keuangan. Selanjutnya mewawancarai pemilik Baim Cell berapa modal awal dan berapa asset yang mereka punya dan pengeluaran apa saja yang terjadi dalam 1 bulan berlangsungnya kegiatan usaha.

2. Pengenalan aplikasi

Aplikasi yang kami gunakan untuk mempermudah dalam pembukuan adalah Jurnal.Id sehingga kami perlu memperkenalkan aplikasi itu terlebih dahulu bagaimana cara menggunakannya dan kebijakan aplikasi tersebut, agar pemakai atau umkm yang kami.



Gambar 1. Pengenalan aplikasi pembukuan di konter BAIM Cell

3. Pendampingan pemakaian aplikasi software akuntansi

Kami melakukan pendampingan pemakaian aplikasi software akuntansi. Pendampingan ini kami berikan dari memposting transaksi ke jurnal umum sampai dengan penyusunan laporan keuangan.

4. Hasil pemakaian aplikasi software akuntansi

Setelah melakukan posting dari setiap transaksi yang terjadi dalam kegiatan usaha, hasil laporan yang kami dapatkan terdiri dari *Neraca*, *Laporan Laba Rugi*, *Laporan Arus Kas* dan *Laporan Bisnis Usaha*.



Gambar 2. Pendampingan penggunaan Aplikasi pembukuan

BAIM CELL NERACA per tanggal 31/01/2021 (dalam IDR)		BAIM CELL LABA RUGI 01/01/2021 - 31/01/2021 (dalam IDR)	
31/01/2021		01/01/2021 - 31/01/2021	
Aset		Pendapatan dari Penjualan	
Aset Lancar		4-40000 Pendapatan	20.742.200,00
1-10001 Kas	19.945.500,00	Total Pendapatan dari Penjualan	20.742.200,00
1-10200 Persediaan Barang	24.197.800,00	Harga Pokok Penjualan	
Total Aset Lancar	44.143.300,00	5-50000 Beban Pokok Pendapatan	20.742.200,00
Aset Tetap		Total Harga Pokok Penjualan	20.742.200,00
1-10704 Aset Tetap - Mesin & Peralatan	1.357.000,00	Laba Kotor	0,00
1-10705 Aset Tetap - Perlengkapan Kantor	2.500.000,00	Biaya Operasional	
Total Aset Tetap	3.857.000,00	6-60100 Biaya Umum & Administratif	5.000.000,00
Total Aset	48.000.300,00	6-60101 Gaji	2.500.000,00
		6-60217 Listrik	500.000,00
Liabilitas dan Modal		6-60400 Biaya Sewa - Bangunan	2.000.000,00
Total Liabilitas	0,00	Total Biaya	5.000.000,00
Modal Pemilik		Pendapatan Bersih Operasional	(5.000.000,00)
3-30999 Ekuitas Saldo Awal	8.060.000,00	Pendapatan Lainnya	
Pendapatan sampai Tahun lalu	0,00	7-70099 Pendapatan Lain - lain	300,00
Pendapatan Periode ini	39.940.300,00	Total Pendapatan Lainnya	300,00
Total Modal Pemilik	48.000.300,00	Biaya Lainnya	
Total Liabilitas dan Modal	48.000.300,00	8-80100 Penyesuaian Persediaan	(44.940.000,00)
		Total Biaya Lainnya	(44.940.000,00)
		Pendapatan Bersih	39.940.300,00
		Laba/rugi pendapatan komprehensif	
		Total Laba/rugi pendapatan komprehensif	0,00
		Total Pendapatan Komprehensif untuk periode ini	39.940.300,00

Gambar 3. Neraca dan Laporan Laba Rugi

BAIM CELL RINGKASAN BISNIS 31/01/2021 (dalam IDR)		BAIM CELL ARUS KAS 01/01/2021 - 31/01/2021 (dalam IDR)	
31/01/2021		01/01/2021 - 31/01/2021	
Ringkasan Laba Rugi		Akun & Kategori	
Pendapatan	664.000,00	Arus kas dari Aktivitas Operasional	
Harga Pokok Penjualan	664.000,00	Penerimaan dari pelanggan	20.742.200,00
Biaya Operasional	0,00	Aset lancar lainnya	0,00
Laba Operasional	0,00	Pembayaran ke pemasok	0,00
Keuntungan Bersih/(Rugi)	300,00	Kartu kredit dan liabilitas jangka pendek lainnya	0,00
Ringkasan Neraca		Pendapatan lainnya	300,00
Aset Lancar	44.143.300,00	Pengeluaran operasional	(5.000.000,00)
Aset Tidak Lancar	3.857.000,00	Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasional	15.742.500,00
Liabilitas Jangka Pendek	0,00	Arus kas dari Aktivitas Investasi	
Liabilitas Jangka Panjang	0,00	Perolehan/Penjualan aset	0,00
Modal Pemilik	48.000.300,00	Aktivitas investasi lainnya	0,00
Ringkasan Arus Kas		Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Investasi	0,00
Aktivitas Operasional	664.300,00	Arus kas dari Aktivitas Pendanaan	
Aktivitas Non Operasional	0,00	Pembayaran/Penerimaan pinjaman	0,00
Perpindahan Kas Bersih	664.300,00	Ekuitas/Modal	0,00
Saldo Penutupan	19.945.500,00	Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	0,00
Wawasan		Kenaikan (penurunan) kas	15.742.500,00
Margin Laba Kotor	0,0%	Total revaluasi bank	0,00
Margin Laba Operasional	0,0%	Saldo kas awal	4.203.000,00
Margin Keuntungan Bersih/(Rugi)	0,05%	Saldo kas akhir	19.945.500,00
Rasio Lancar	0,00		
Rasio Hutang Terhadap Ekuitas	0,00		
Tingkat Pengembalian Aset	0,00		
Tingkat Pengembalian Ekuitas	0,00		
Rata-rata Lama Konversi Piutang	31,24		
Rata-rata Lama Konversi Hutang	0,00		

Gambar 4. Laporan Keuangan dan Arus Kas

**Catatan Atas Laporan Keuangan:
UMKM**

UMKM Baim Cell merupakan usaha dibidang retail HP dan accessoriesnya yang berdiri sejak Februari 2020 Dan sudah berjalan kurang lebih 1 Tahun 4 Bulan lamanya. Berlokasi di wilayah Beji, Depok. Entitas ini bekerja dalam bidang usaha Jasa.

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

1. Pernyataan Kepatuhan
Laporan keuangan disusun menggunakan SAK EMKM. UMKM Baim Cell merupakan usaha Mikro dengan omsen pertahun rata-rata 360.000.000
2. Dasar penyusunan
Dasar penyusunan laporan keuangan menggunakan biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata Uang digunakan adalah Rupiah.
3. Aset Tetap
Aset Tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika asset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.
4. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pendapatan diakui secara tunai pada saat terima order dari pelanggan dan beban diakui saat terjadi.
5. Kas
Kas Pada bulan Januari adalah 19.945.000
6. Modal
Modal awal usaha di bulan Januari adalah 48.000.300
7. Saldo Laba
Saldo laba di bulan Januari 2021 sebesar Rp 39.940.300

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah kami laksanakan kepdan UMKM Baim Cel. Dengan pengabdian masyarakat yang kami lakukan, Baim Cell dapat memiliki laporan keuangan. Baim Cell dapat lebih mudah mengetahui berapa pendapatan mereka dan mempermudah melihat bagaimana perkembangan perusahaan kedepannya untuk mengambil keputusan.

Dari laporan keuangan UMKM Baim Cell yang telah kami susun menunjukkan asset sebesar 48.000.300 dan laba sebesar 39.940.300 terdapat juga beberapa hambatan dalam menjalankan pengabdian masyarakat ini mengingat pandemic covid-19 yang sedang berlangsung kami harus lebih meminimalkan jadwal pendampingan agar tetap sesuai dengan protokol kesehatan yang berlangsung saat ini.

Sebaiknya pihak pemerintah tidak mengenakan pajak dan retribusi terhadap pihak UMKM Baim Cell dan sejenisnya dikarenakan kalau melihat keuntungan usaha mikro ternyata mereka hanyalah mendapatkan jumlah yang relatif kecil sekali.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel ilmiah dari jurnal:

- Andriyanty, R., Hasibuan, A. N., & Rambe, D. (2020). Penerapan Model Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Bagi Murid Sekolah Dasar Negeri 11 Lenteng Agung Jakarta Selatan. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(1), 1–17. <http://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/teratai/article/view/18>
- Junias Robert Gultom, Rudi Laksono, Dadan Sundara,)Widjanarko, (2022). ISSN: 2746-6507. *PENYULUHAN DAN PELATIHAN PENGEMBANGAN USAHA SERTA PEMBUATAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA KARANG TARUNA DESA CIKARAGEMAN KABUPATEN BEKASI*

- AUTHOR*, 3(1), 70–74. <https://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/teratai/article/view/394/278>
- Misnan, & Prisila, D. (2022). Manajemen Resiko Bisnis Pakaian Impor Bekas (Penyuluhan Partisipatif pada “Mahad Aly” Yayasan Pondok Pesantren Tahfidz Madinatul Quran Sukmajaya Depok). *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3(1), 53.
- Prihanto, H., & Damayanti, P. (2022). Faktor-Faktor yang berpengaruh pada Keberlanjutan Usaha Biro Jasa Perjalanan Haji dan Umrah. *Journal of Management and Business Review*, 19(1), 29–48. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v19i1.314>
- Widjanarko, 2)Obing Zaid Sobir, 3)Devvy Noveliza. (2022). ISSN : 2746-6507. *PELATIHAN PENGADMINISTRASIAN DAN PEMBUKUAN SEDERHANA SERTA WAWASAN KEBANGSAAN BAGI PELAKU UMKM DI KECAMATAN JAGAKARSA* *AUTHOR*, 3(1), 36–43. <https://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/teratai/article/view/374>
- Widjanarko. (2022). LAPORAN KEUANGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH KECAMATAN JAGAKARSA (NASI GORENG PARJO) *AUTHOR*. *Jurnal Pengabdian Teratai*, ISSN : 2746-6507, 3(2), 118–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.55122/teratai.v3i2>
- Widjanarko, & Zobir, O. S. (2021). ISSN : 2746-6507. *PELATIHAN PENGADMINISTRASIAN DAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI MASYARAKAT & MITRA KERJA KOMUNITAS KALI CILIWUNG RW 08 KELURAHAN LENTENG AGUNG*, 2(1), 1–8. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2809141>
- Buku:**
- Carter, William K. (2009). *Cost Accounting (Akuntansi Biaya)*, Vol 1, Ed 14, diterjemahkan oleh Krista, Jakarta (ID) : Salemba Empat
- Direktorat Jenderal Pajak. (2013). *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Jakarta
- Wijaya, David, SE, MM. (2018). *Akuntansi UMKM*, Cetakan ke 1, Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia:**
- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 93, Tambahan Lembaran RI Nomor 4866. Sekretariat Negara. Jakarta.

